

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penulisan terhadap paparan data dan data hasil temuan yang didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya data-data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis. Dari paparan data dan hasil temuan dalam penelitian perlu adanya analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data-data yang telah diperoleh dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ada. Menurut Nasution seperti yang telah dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak perumusan serta penjelasan terhadap masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan terus berlangsung sebelum akhirnya sampai ke penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulandata.⁷⁷

Untuk penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dimana pada penelitian ini pemaparan data yang telah didapatkan baik melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai pihak yang mengetahui mengenai data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut akan dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada diantaranya adalah:

⁷⁷Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Alfabetaa 2005) hal. 89-90

A. Strategi pengoptimalan pengalokasian Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintah Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Strategi adalah ilmu perencanaan dan pengerahan sumber daya untuk operasi besar-besaran, melansir kekuatan pada posisi yang paling menguntungkan sebelum menyerang lawan.⁷⁸ Jadi pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu program kerja selain tingkat sumberdaya manusia, dan jumlah anggaran desa. Hal ini disebabkan karena strategi pengoptimalan terhadap pengalokasian Dana Desa dilakukan oleh pihak pemerintah desa Sumberejo merupakan suatu hal yang sangat memberikan pengaruh besar terhadap kesuksesan proses pendistribusian Dana Desa dan Alokasi Dana Desa kepada masyarakat di Desa Sumberejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan antara lain adalah: wawancara mendalam yang dilakukan kepada Bapak Didik Riyanto selaku Kepala desa Sumberejo, Bapak Asropi selaku PLT SEKDES Sumberejo, Bapak Sukaryaji selaku Kaur Keuangan Desa Sumberejo, Bapak Susilo Prayitno selaku Ketua BPD Desa Sumberejo, serta beberapa masyarakat dari Desa Sumberejo.

⁷⁸Jemsly Hutabarat, Martani Husaeni, “*Strategi Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan*”, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014)

Beberapa informan tersebut telah memberikan keterangan mengenai data yang dibutuhkan sesuai rumusan masalah yang ada. Ada 3 cara untuk mengelola data hasil temuan yaitu: tahap pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan keputusan.⁷⁹ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pengoptimalan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Desa Sumberejo yang dapat mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakatnya, berikut hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari beberapa pihak antara lain pihak pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa(BPD).

Menurut keterangan yang diberikan oleh kepala desa sumberejo, pihak pemerintah desa beserta masyarakat bersama-sama melakukan strategi yang sesuai dengan aturan Negara dan strategi lokal yang merupakan ide-ide dari pihak pemerintah desa maupun masyarakat di desa Sumberejo. Strategi yang di lakukan pertama kali oleh pihak pemerintahan Desa terutama kepala Desa Sumberejo adalah melakukan kegiatan MUSDUS (Musyawarah Dusun) musyawarah ini merupakan tahap awal yang harus di lakukan oleh desa untuk memusyawarahkan perencanaan pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat. MUSDUS ini melibatkan aparatur pemerintah desa dengan masyarakat, hal ini bertujuan untuk membangun silaturahmi antar warga dan pemerintah desa. Setelah pihak desa melakukan MUSDUS kegiatan selanjutnya adalah

⁷⁹Freddy Rangkuti, "*analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal.21

MUSRENBANGDES (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) hal ini di lakukan untuk mengumpulkan mencari dan melakukan voting terhadap program perbaikan dan pemberdayaan apa saja yang nantinya akan di lakukan di tahun tersebut, biasanya MUSRENBANGDES dilakukan setiap awal tahun yang di lakukan di Balai Desa.

Kegiatan ini akan mempertemukan pihak pemerintahan desa dengan masyarakat yang memiliki wewenang untuk ikut memberikan usulan maupun ide yang dapat di gunakan dalam program kerja tahunan Desa. Tentunya disini perwakilan dari masing-masing dusun tersebut mewakili keinginan atau harapan dari seluruh masyarakat di desa Sumberejo untuk tujuan memberikan kenyamanan pelayanan dan infrastruktur yang dapat memperlancar kegiatan bermasyarakat maupun perekonomian masyarakat yang berada di Desa Sumberejo.

Setelah melakukan MUSRENBANGDES pihak pemerintah desa akan melakukan pembentukan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) yang merupakan rencana kegiatan pembangunan desa untuk jangka waktu 6 tahun atau selama kepala desa tersebut menjabat. Dalam RPJM ini akan di bahas mengenai visi misi dari kepala desa yang menjabat, dan juga mengenai perencanaan penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan desa, pembinaan terhadap masyarakat desa, serta arah kebijakan pembangunan desa. RPJM ini akan di tetapkan melalui peraturan desa yang sudah ada, dan RPJM juga merupakan pedoman penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa

(RKPDDes) yang akan di lakukan 6 tahun kedepan. Setelah menetapkan RKP pihak pemerintah desa akan menyusun APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Sebelum menyusun APBDes, pihak pemerintah akan melakukan musyawarah dengan pihak BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan akan menetapkan APBDes menjadi Peraturan Desa (PerDes). Dalam proses penyusunan APBDes ini pihak pemerintah desa juga melibatkan pihak masyarakat, hal ini dilakukan karena pihak masyarakat juga berhak mengetahui isi dan hasil dari APBDes secara transparan. Setelah semua hal di atas sudah di lakukan oleh pihak desa maka pemerintah desa akan merealisasikannya sebaik mungkin selama 6 tahun kedepan. DD dan ADD akan difungsikan sebagaimana fungsi yang sebenarnya, dimana DD merupakan kegiatan pembiayaan untuk keperluan pembangunan desa, dan ADD merupakan kegiatan pembiayaan untuk keperluan pembinaan dan pemberdayaan terhadap masyarakat desa. Pada kegiatan pembiayaan Dana Desa, pihak pemerintah desa telah melakukan berbagai realisasi seperti halnya pembangunan jembatan, pelebaran jalan, paving jalan, pembuatan drainase, pembuatan saluran air, bantuan sanitasi, bantuan pipanisasi, dan bantuan sumurbor.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pihak kepala desa beliau memberikan informasi bahwa PAD (Pendapatan Asli Desa) tidak dapat menunjang kegiatan pembangunan desa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan jumlah PAD yang sedikit, sehingga hal tersebut membuat

pihak pemerintah desa terutama kepala desa mencari cara atau jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut. Pihak pemerintah desa melakukan penyodoran proposal dengan harapan mendapatkan bantuan dana dari pihak ketiga, pihak ketiga disini yang di maksud adalah pihak dari kabupaten, provinsi, maupun pihak pemerintah pusat. Sehingga hal tersebut dapat sangat membantu kegiatan realisasi Dana Desa dan pembangunan infrastrukturdesa.

Hasil wawancara peneliti dengan pihak Pelaksana Tugas Sekretaris Desa adalah, beliau menyebutkan bahwa strategi pengoptimalan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yang di lakukan oleh pihak pemerintah desa sudah sesuai dengan pernyataan yang di berikan oleh kepala desa. Namun beliau menambahkan bahwa proses pengoptimalan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yang berhubungan dengan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat akan lebih di tingkatkan lagi oleh pihak pemerintah desa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat desa dan juga pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul serta hal ini juga di harapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa Sumberejo.

Cara yang akan di lakukan oleh pihak pemerintah desa guna melancarkan program pembentukam SDM antara dengan mengadakan pelatihan dalam bidang pertanian, serta mengadakan pelatihan terhadap aparat pemerintah desa. Pelatihan di bidang pertanian ini dirasakan sangat membantu perekonomian masyarakat dikarenakan

hal ini akan membuat masyarakat menjadi memiliki sebuah keterampilan dan pengetahuan di bidang pertanian, dan hal ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat desa Sumberejo mengingat desa sumberejo merupakan wilayah pegunungan yang sangat cocok untuk bercocok tanam. Dan proses pelatihan yang diperuntukkan bagi aparat pemerintah desa sangat tepat sekali, hal ini dikarenakan pemerintah desa memerlukan suatu wawasan luas mengenai tugas maupun wewenang masing-masing dalam menjalankan tugas sebagai aparat desa. Terutama pada hal pelayanan terhadap masyarakat desa yang penting sekali di pelajari dan di kuasai oleh para aparat pemerintah desa. Hal ini bertujuan untuk menghidupkan tugas pokok dan fungsi dari pemerintah desa yang notabennya merupakan pelayan masyarakat desa.

Pelatihan-pelatihan ini di harapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Sumberejo serta membuat masyarakat lebih terampil dan kualitas Sumber Daya Manusia juga akan semakin unggul. Sedangkan pada kegiatan penyaluran dana Alokasi Dana Desa yang di gunakan dalam proses pemberdayaan dan pembinaan seperti halnya dalam bidang pendidikan yaitu memberikan honor terhadap guru PAUD, TK, Madrasah Diniyah yang di ambilkan dari anggaran ADD, bidang kesehatan yaitu pembiayaan terhadap kegiatan posyandu dan posyandu lansia, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada anak balita dan lansia, dan kegiatan

pertanian dengan melakukan pelatihan terhadap masyarakat seperti halnya pelatihan pembibitan jambu madu dan pelatihan terhadap aparatur pemerintah desa.

Hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti terhadap kaur keuangan desa Sumberejo adalah, beliau menyebutkan bahwa strategi lain yang digunakan oleh pihak pemerintah desa dalam mengoptimalkan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap perekonomian masyarakat adalah sistem pembinaan yang dilakukan terhadap kegiatan swadaya masyarakat desa, seperti halnya PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, Posyandu, dan BPD (Badan Pemerintah Desa).

Pembinaan ini di harapkan mampu memberikan kontribusi baik terhadap kegiatan swadaya masyarakat yang ada di desa Sumberejo dengan pembekalan ilmu dari narasumber dan juga meningkatkan kualitas alokasi program kerja masing-masing organisasi swadaya masyarakat. Dalam hal ini peran masyarakat didalam pemerintahan desa sangat penting sekali, karena masyarakat merupakan elemen penting dalam kesuksesan suatu program kerja yang diusung oleh pemerintah desa. Seperti halnya kegiatan swadaya masyarakat Posyandu yang sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan kualitas kesehatan yang baik. Karang Taruna juga tidak kalah pentingnya bagi pemerintah desa dalam membantu melancarkan dan mensukseskan kegiatan-kegiatan desa. Ibu-ibu PKK juga sangat

memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat di desa Sumberejo, dengan melakukan pemberdayaan terhadap wanita di suatu desa dan memberikan wawasan serta ilmu baru terhadap ibu-ibu di desa akan meningkatkan kreatifitas dan juga menghidupkan semangat juang mereka dalam membantu perekonomian keluarga, seperti halnya mereka bisa saling berbagi ilmu mengenai kerajinan tangan, resep olahan pangan, dan kegiatan yang lainnya. Beberapa kegiatan swadaya masyarakat diatas dianggap sangat dapat mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat karena hal ini akan membuat masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas serta kualitas SDM juga akan semakin meningkat sehingga masyarakat akan dengan mudah melakukan kegiatan perekonomian mereka.

1. Badan Permusyawaratan Desa Sumberejo(BPD)

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pihak BDP desa Sumberejo, peneliti mendapatkan hasil bahwa pihak pemerintahan desa terutama pihak BPD mengambil strategi pengoptimalan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dengan cara ikut serta dalam proses kegiatan pembangunan infrastruktur desa yang nantinya akan memperlancar kegiatan perekonomian desa, seperti halnya kegiatan pembangunan fasilitas desa di masing-masing RT. Hal ini dilakukan karena BPD memiliki wewenang untuk melakukan pengecekan terhadap rencana tempat pembangunan infrastruktur desa sehingga pihak BPD akan

melakukan seleksi terhadap masing-masing RT mengenai apa saja infrastruktur yang harus dibangun di RT tersebut.

BPD juga memiliki wewenang untuk mengawasi jalannya pembangunan infrastruktur desa secara keseluruhan, mulai dari melihat lokasi proyek akan dikerjakan, pemilihan material yang akan digunakan dalam proses pengerjaan proyek, hingga proses pembuatan proyek tersebut selesai. Pihak pemerintahan desa harus memastikan bahwa fasilitas yang seharusnya didapatkan oleh masyarakat sudah terealisasi secara baik, sehingga hal ini juga akan sangat mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat di desa Sumberejo dikarenakan infrastruktur yang memadai akan memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, disini peneliti memiliki sebuah pandangan bahwa pihak pemerintahan desa telah melakukan strategi pengoptimalan pengalokasian dana desa dengan sangat baik. Dengan melakukan kegiatan MUSDUS, MUSRENBANGDES, lalu kegiatan pemberdayaan dan pelatihan terhadap masyarakat merupakan salah satu cara yang tepat karena dengan strategi yang seperti ini dapat meningkatkan potensi dan semangat masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka.

B. Kondisi perekonomian masyarakat desa Sumberejo setelah adanya kegiatan pengalokasian Dana Desa yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa dengan memfokuskan terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan terhadap masyarakat desa Sumberejo.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi adalah suatu aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Secara umum ekonomi merupakan suatu aturan rumah tangga atau manajemen dalam rumah tangga.⁸⁰

Ekonomi juga bisa diartikan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.

Ekonomi adalah suatu aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Secara umum ekonomi merupakan suatu aturan rumah tangga atau manajemen dalam rumahtangga.

Kondisi perekonomian masyarakat yang disebabkan oleh peningkatan perbaikan maupun pembangunan infrastruktur desa dan juga kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sumberejo dirasa

⁸⁰Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai pustaka, 2001), hal. 854

cukup memberikan dampak baik bagi masyarakatnya. Menurut masyarakat pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang dilakukan oleh pihak pemerintah sudah sangat merata dan tepat sasaran meskipun masih beberapa yang sudah terealisasi akan tetapi untuk proyek yang belum terealisasi akan segera direalisasikan oleh pihak pemerintah desa dalam waktu dekat.

Menurut beberapa informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara mendalam masyarakat berpendapat bahwa jenis infrastruktur yang sudah dibangun oleh pihak pemerintah desa antara lain adalah rabat jalan, pembuatan jalan baru, drainase, pipanisasi, paving, jembatan, dan pembuatan wc umum. Selain itu pihak pemerintah desa juga membuat saluran air atau biasa kita sebut dengan selokan, selokan ini sangat membantu masyarakat ketika musim hujan turun. Banyak RT yang belum dibangun drainase sehingga selokan yang dijadikan solusi oleh pihak pemerintah desa sebagai alat untuk menanggulangi banjir di RT tersebut. Dan menurut masyarakat pembangunan jalan serta pembuatan selokan sangat membantu perekonomian masyarakat di RT tersebut, karena selokan merupakan suatu cara yang pas untuk menghalangi genangan air masuk kedalam tempat pembuatan genteng yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga jumlah penjualan gentengpun akan meningkat karena genteng tidak rusak terkikis oleh air yang menggenangi tempat pembuatan genteng tersebut. Pendapatan

masyarakat juga semakin meningkat semenjak adanya rabat jalan di RT tersebut. Hal ini dikarenakan akses jalan yang mudah akan memberikan kenyamanan berkendara bagi siapapun yang melewatinya, sehingga kegiatan perekonomian masyarakat juga akan semakin mudah dan lebih nyaman. Sebelum adanya pembangunan selokan, banyak rumah warga dari masing-masing RT yang selalu tergenang air ketika hujan yang terlalu deras dan hal ini sangat meresahkan masyarakat yang mayoritas adalah pembuat genteng, karena harga genteng akan turun apabila kualitas genteng yang dijual tersebut menurunpula.

Seperti halnya pembuatan jalan baru yang memudahkan akses masyarakat menuju RT ataupun desa lain, dan juga kegiatan rabat jalan yang sangat membantu masyarakat dalam berlalu lintas dikarenakan sebelum adanya rabat jalan tersebut jalan di wilayah desa Sumberejo sangat licin dan berlumpur ketika hujan tiba, masyarakat juga sangat keresahan karena banyak ban kendaarn yang terjebak dilumpur sehingga menjadikan kegiatan perekonomian terhambat pula. Mereka tidak bisa dengan bebas bekerja diluar rumah dengan keadaan jalan yang penuh dengan lumpur dan licin. Truk pengangkut genteng juga sangat kesulitan untuk menuju tempat pengambilan genteng sehingga hal ini juga merugikan masyarakat karena truk harus diparkirkan diluar gang RT tepatnya di jalan utama desa dan para warga harus memindahkan genteng dari tempat pembuatan genteng ketempat truk

tersebut dengan bantuan banyak orang karena akses jalan hanya bisa dilalui oleh alat angkut kecil seperti angkong dan bisa juga masyarakat memanggul sendiri genteng dari tempat pembuatan genteng ketempat truk yang sudah berada di jalan utama desa tadi. Masyarakat sangat merasa terbantu perekonomiannya karena pembangunan infrastruktur desa tersebut, dan masyarakat di RT tersebut menjadi lebih semangat dalam melakukan kegiatan perekonomian, hal ini dikarenakan akses jalan yang lebih mudah dijangkau dari sebelumnya.

Selain pembangunan infrastruktur, masyarakat juga sudah sangat mudah untuk melakukan kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), karena pihak pemerintah desa dan ibu-ibu PKK sudah memberikan kemudahan pembangunan POSYANDU yang sebelumnya kegiatan POSYANDU selalu dilaksanakan di teras rumah warga, sehingga ini akan memudahkan masyarakat untuk lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan balita maupun lansia dari POSYANDU terdekat. Dan menurut masyarakat keadaan perekonomian masyarakat di desa sumberejo sudah sangat membaik daripada sebelumnya. Karena sudah terlihatnya masyarakat yang lebih lancar dalam melakukan kegiatan perekonomian karena akses jalan yang lebih mudah. Dan hal ini juga sangat terlihat pada gaya hidup masyarakat yang mayoritas sudah memiliki kendaraan pribadi bahkan satu rumah bisa lebih dari satu. Hal ini membuktikan bahwa, akses jalan dan juga pembangunan infrastruktur desa memang sangat penting

bagi masyarakat dan terbukti memberi pengaruh besar terhadap perekonomian mereka, karena kegiatan perekonomian mereka akan lebih luas dan mudah. Pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat juga sangat bagus, terutama dalam hal penyaluran bantuan dari pihak pemerintahan pusat dan masyarakat yang mendapatkan jatah untuk menerima bantuan tersebut kini sudah sangat terseleksi daripada sebelumnya, sehingga penyaluran bantuan tepat sasaran.

Kantor desa Sumberejo saat ini juga pada tahap renovasi, yang artinya kantor desa juga merupakan salah satu proyek pemerintah desa yang dilakukan di RT.05. Di RT.05 juga terdapat sekolah dasar yang akses jalannya kini semakin mudah ditempuh oleh para siswa siswi karena akses jalan yang semakin mudah ditempuh menuju sekolah. Orang tua siswa pun juga sudah tidak khawatir untuk membiarkan putra putri mereka mengendarai sepeda sendiri karena jalan yang sudah mudah dan tidak licin ketika musim hujan. Pihak pemerintah desa menurut masyarakat sangat cekatan dalam hal pembangunan infrastruktur desa. Dalam kurun waktu satu kali masa jabatan kepala desa sudah dapat merealisasikan kegiatan pembangunan-pembangunan infrastruktur yang merata di masing-masing RT. Banyak warga yang berbondong-bondong ikut serta dalam pembuatan dan proses pengerjaan proyek infrastruktur desa tersebut. Masyarakat sangat merasa diuntungkan dengan adanya infrastruktur yang dibangun karena akan membawa manfaat banyak bagi mereka, sehinggamasyarakat

dengan sadar membantu dengan bergotong royong untuk melancarkan pembuatan infrastruktur desa.

Menurut masyarakat desa Sumberejo infrastruktur yang telah dibangun oleh pihak pemerintah desa sangatlah memberikan kemudahan masyarakat dalam mencari perekonomian dan juga memudahkan masyarakat pula dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Akses jalan yang mudah dilalui akan memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat, karena peluang untuk melakukan kegiatan perekonomian diluar desa sangat besar jika jalan yang dijadikan akses utama keluar masuk desa sudah tidak ada kendala lagi. Jalan setapak di masing-masing RT juga sudah dilakukan pemavingan dan perbaikan oleh pihak pemerintah desa, hal ini juga sangat memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam hal ekonominya, karena banyak masyarakat yang memiliki pendapat bahwa kegiatan ekonomi yang lancar bermula dari akses jalan yang mudah.

Banyaknya masyarakat yang merasa terganggu ketika akses jalan didepan rumahnya bolong ataupun berlumpur ketika hujan juga sangat merugikan sekali, karena banyaknya lubang genangan air di jalan setapak sehingga banyak kendaraan terjebak bahkan terjatuh ketika melewati jalan tersebut. Pihak masyarakat juga menambahkan pendapat bahwa kegiatan program kerja pemerintahan desa yang saat ini benar-benar difokuskan terlebih dahulu terhadap perbaikan dan pembuatan infrastruktur dirasa sangat efisien dan sangat bagus dengan

kinerja dan juga realisasi yang telah dilakukan oleh pihak pemerintahan desa. Mengingat bahwa desa Sumberejo merupakan desa yang hanya memiliki jumlah Pendapatan Asli Desa (PAD) yang sedikit tetapi pemerintah desa tetap mengupayakan pembangunan infrastruktur desa secara baik. Cara yang ditempuh oleh pihak pemerintah desa untuk tetap mendapatkan suntikan dana dari pihak ketiga adalah dengan cara pengajuan proposal. Seperti yang diketahui bahwa desa Sumberejo merupakan desa yang memiliki PAD sedikit maka dari itu pihak pemerintah desa mengupayakan pengajuan proposal kepada pihak kabupaten, provinsi, maupun pihak nasional untuk ikut membiayai proses pembangunan atau perbaikan infrastruktur di desa Sumberejo.

Pihak pemerintah desa memberikan keterangan bahwa strategi yang diambil oleh pihak pemerintah Desa Sumberejo ini dirasa sudah sangat tepat karena mengutamakan pembangunan infrastruktur desa merupakan langkah awal untuk perbaikan perekonomian masyarakat pula. Pengaruh besar infrastruktur desa terhadap perekonomian masyarakat menjadi alasan kuat mengapa proyek pemangunan dan perbaikan terhadap infrastruktur digalakkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki argumen tentang hasil penelitian yang terkait dengan kondisi lapangan/ fakta yang terjadi di Desa Sumberejo. Menurut peneliti strategi pengoptimalan alokasi dana desa yang digunakan oleh pihak pemerintah desa untuk meningkatkan

pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah tepat, namun alangkah baiknya bisa dalam strategi tersebut selain difokuskan terhadap perbaikan infrastruktur desa yang dianggap menjadi tombak dari perekonomian masyarakat, pemerintah desa juga memfokuskan terhadap peningkatan pemberdayaan manusianya terlebih dahulu, karena ketika SDM mengalami peningkatan maka perekonomian masyarakat juga akan semakin meningkat. Peningkatan SDM yang dimaksud oleh peneliti disini adalah, seperti kegiatan pelatihan dalam berbagai bidang ekonomi seperti halnya pertanian, industri kecil dan menengah, pedagang, maupun lain sebagainya. Hal ini dianggap sangat penting untuk langkah awal masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM di desa tersebut. Pelatihan maupun kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pihak pemerintah desa mengenai beberapa kegiatan perekonomian tersebut akan mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian, dan akan dapat merubah perekonomian tradisional menjadi kegiatan perekonomian modern, sehingga jangkauan perekonomian mereka akan semakin luas dan dapat meningkatkan penghasilan perkapita.

Tabel 5.1

Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Adanya Pengalokasian Dana Desa yang Dilakukan oleh Pemerintah Desa

No.	Sebelum	Sesudah
1.	Sebelum adanya rabat jalan tersebut jalan di wilayah desa Sumberejo sangat licin dan berlumpur ketika hujan tiba, masyarakat juga sangat keresahan karena banyak ban kendaarn yang terjebak dilumpur sehingga menjadikan kegiatan perekonomian terhambat pula.	Adanya infastruktur fasilitas umum sarana dan prasarana rabat jalan, pembuatan jalan baru, drainase, pipanisasi, paving, jembatan, dan pembuatan wc umum.
2.	Sebelum adanya pembangunan selokan, banyak rumah warga dari masing-masing RT yang selalu tergenang air ketika hujan yang terlalu deras dan hal ini sangat meresahkan masyarakat yang mayoritas adalah pembuat genteng	Pemerintah desa juga membuat saluran air atau biasa kita sebut dengan selokan, yang sangat membantu masyarakat ketika musim hujanturun.
3.	Sebelum adanya rabat jalan tersebut jalan di wilayah desa Sumberejo sangat licin dan berlumpur ketika hujan tiba, masyarakat juga sangat keresahan karena banyak ban kendaarn yang terjebak dilumpur sehingga menjadikan kegiatan perekonomian terhambat pula.	Pendapatan masyarakat semakin meningkat semenjak adanya rabat jalan di RT tersebut serta kegiatan perekonomian masyarakat juga akan semakin mudah dan lebihnyaman.
4.	Banyaknya masyarakat yang merasa terganggu ketika akses jalan di depan rumahnya bolong ataupun berlumpur ketika hujan	Pihak pemerintah desa dan ibu-ibu PKK sudah memberikan kemudahan pembangunan POSYANDU yang sebelumnya kegiatan POSYANDU selalu dilaksanakan di teras rumah warga, sehingga ini akan memudahkan masyarakat untuk lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan balita maupun lansia dari POSYANDU terdekat.
5.	Sebelum adanya pengalokasian	Di RT.05 juga terdapat

	dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa, akses pendidikan dasar sulit terjangkau karena kuantitas lembaga pendidikan yang kurang merata di wilayah desa tersebut.	sekolah dasar yang akses jalannya kini semakin mudah ditempuh oleh para siswa siswi karena akses jalan yang semakin mudah ditempuh menuju sekolah. kegiatan pelatihan dalam berbagai bidang ekonomi seperti halnya pertanian, industri kecil dan menengah, pedagang, maupun lain sebagainya.
--	---	--

Sumber: Data dari buku profil desa serta potensi perekonomian desa Sumberejo